



**MODUL PRAKTIKUM  
EPIDEMIOLOGI  
(IRS 454)**



**Materi 1  
SURVEILANS PENYAKIT MENULAR  
POTENSI KLB**



Disusun Oleh  
Deasy Rosmala Dewi, SKM.,M.Kes



**UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
2018**

**Materi 1 PRAKTIKUM MATA KULIAH  
EPIDEMIOLOGI  
PROGRAM STUDI DIII REKAM MEDIS DAN INFORMASI  
KESEHATAN**

Universitas  
**Esa Unggul**

**Penyusun:**

1. Deasy Rosmaladewi, SKM.,M.Kes

**Penyunting:**

Deasy Rosmaladewi, SKM.,M.Kes

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

**Redaksi:**

Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan  
Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan  
Universitas Esa Unggul  
Jl Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510  
Phone: 021-5674223 ext 216, 219

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, Materi 1 Praktikum Mata Kuliah Epidemiologi Program Studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan ini dapat diselesaikan.

Modul praktikum mata kuliah Praktikum Epidemiologi merupakan proses pendalaman terhadap teori dan konsep-konsep tentang surveilans penyakit menular potensi KLB yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan atau masyarakat, sehingga tercapai kompetensi mahasiswa pada level 5 (lima) sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan profil lulusan yang telah ditetapkan. Modul ini, terdiri dari 3 kegiatan belajar. Masing-masing kegiatan belajar disusun dengan tujuan untuk memberikan panduan bagi mahasiswa dalam mempelajari konsep surveilans sehingga dapat membuat laporan surveilans penyakit menular potensi KLB.

Modul ini dibuat khusus untuk bahan ajar praktikum mata kuliah “Epidemiologi” pada semester 1 program studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul. Dengan topik Materi I Praktikum “**Surveilans Penyakit Menular Potensi KLB**”.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu menyusun Modul praktikum mata kuliah ini, kami ucapkan terima kasih. Semoga bermanfaat.

Jakarta, 7 April 2018

Deasy Rosmala Dewi, MKes

Universitas  
Esa Unggul

Universitas  
Esa Unggul

Universitas  
Esa Unggul

Universitas  
Esa Unggul

Universitas  
Esa Unggul

Universitas  
Esa Unggul

# DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
<b>Materi 1, SURVEILANS PENYAKIT MENULAR POTENSI KLB</b>	<b>1</b>
<b>A. Pendahuluan</b>	<b>1</b>
<b>B. Kompetensi Dasar</b>	<b>1</b>
<b>C. Kemampuan akhir yang diharapkan</b>	<b>1</b>
<b>D. Kegiatan Belajar 1, Surveilans Penyakit Menular</b>	<b>1</b>
1. Uraian dan Contoh	5
2. Latihan	6
3. Rangkuman	6
4. Tes Formatif 1	8
5. Umpan Balik dan Tindak lanjut	8
<b>E. Kegiatan Belajar 2, Proses Pengumpulan Data Surveilans Penyakit Menular</b>	<b>8</b>
1. Uraian dan Contoh	11
2. Latihan	11
3. Rangkuman	12
4. Tes Formatif 2	12
5. Umpan Balik dan Tindak lanjut	12
<b>F. Kegiatan Belajar 3, Pelaporan Data Surveilans Penyakit Menular</b>	<b>13</b>
1. Uraian dan Contoh	13
2. Latihan	14
3. Rangkuman	14
4. Tes Formatif 3	15
5. Umpan Balik Dan Tindak Lanjut	15
<b>G. Kunci Jawaban Test</b>	<b>15</b>
<b>H. Daftar Kepustakaan</b>	<b>16</b>

## SURVEILANS PENYAKIT MENULAR POTENSI KLB

### A. Pendahuluan

Upaya mengurangi kerugian akibat yang ditimbulkan oleh letusan Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit adalah melakukan pengamatan penyakit cara intensif yang dikenal dengan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa (SKD-KLB) terhadap penyakit yang potensial terjadi KLB. Kegiatan SKD diarahkan pada pengendalian mata rantai atau faktor-faktor yang memungkinkan timbulnya penyakit, berikut cara intervensinya sehingga dapat mengurangi kerugian. Dalam manajemen, SKD-KLB akan dilanjutkan dengan kegiatan Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) untuk memantau program pencegahan dan pemberantasan penyakit yang dilaksanakan. Program Surveilans epidemiologi dapat memanfaatkan kegiatan PWS ini untuk memantau SKD-KLB.

Menurut WHO Surveilans adalah proses pengumpulan, pengolahan, analisis dan interpretasi data secara sistematis dan terus menerus serta penyebaran informasi kepada Unit yang membutuhkan untuk diambil tindakan.

Kegiatan surveilans dapat dilakukan di rumah sakit dan di puskesmas. Dalam modul ini, mahasiswa akan diberikan keterampilan surveilans yang berbasis rumah sakit.

### B. Kompetensi Dasar

Mahasiswa memahami dan menjelaskan kegiatan surveilans penyakit berpotensi KLB di rumah sakit untuk mencapai kompetensi *Statistik kesehatan*.

### C. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

1. Memahami pengertian surveilans berbasis rumah sakit
2. Memahami kegiatan surveilans di rumah sakit
3. Melakukan kegiatan surveilans secara trampil
4. Membuat laporan surveilans

### D. Kegiatan Belajar 1, Surveilans Penyakit Menular

#### 1. Uraian dan Contoh

##### a. Pengertian Surveilans

Surveilans Epidemiologi Kesehatan (Depkes RI) adalah Kegiatan analisis secara sistematis dan terus menerus terhadap penyakit atau masalah-masalah kesehatan dan kondisi yang mempengaruhi terjadinya peningkatan dan penularan penyakit atau masalah-masalah kesehatan tersebut, agar dapat melakukan penanggulangan secara efektif dan efisien melalui proses pengumpulan data, pengolahan dan penyebaran informasi epidemiologi kepada penyelenggara program kesehatan.

Surveilans epidemiologi dimanfaatkan pada upaya pemberantasan penyakit menular, upaya pencegahan maupun upaya kesehatan lainnya. Sumber data dapat diperoleh dari rumah sakit dan juga puskesmas.

Perpindahan penduduk dari satu wilayah ke wilayah baru yang mempunyai ekologi lain membawa konsekuensi orang-orang yang pindah tersebut mengalami kontak dengan agen penyakit tertentu yang dapat menimbulkan masalah penyakit baru. Apapun jenis penyakitnya, apakah dia penyakit yang sangat prevalens di suatu wilayah ataukah penyakit yang baru muncul ataupun penyakit yang digunakan dalam bioterisme, yang paling penting dalam upaya pencegahan dan pemberantasan adalah mengenal dan mengidentifikasinya sedini mungkin. Untuk mencapai tujuan tersebut maka system surveilans yang tertata rapi sangat diperlukan.

Sistem surveilans dapat digunakan :

- 1) Sebagai pedoman dalam melakukan tindakan segera untuk kasus-kasus penting kesehatan masyarakat
- 2) Mengukur beban suatu penyakit atau terkait dengan kesehatan lainnya, termasuk identifikasi populasi resiko tinggi
- 3) Memonitor kecenderungan beban suatu penyakit atau terkait dengan kesehatan lainnya, termasuk mendeteksi terjadinya outbreak dan pandemic
- 4) Sebagai pedoman dalam perencanaan, implementasi, dan evaluasi program
- 5) Mengevaluasi kebijakan-kebijakan publik
- 6) Memprioritaskan alokasi sumber daya kesehatan dan
- 7) Menyediakan suatu dasar untuk penelitian epidemiologi lebih lanjut

#### **b. Surveilans penyakit Menular**

Cenderung untuk memantau dan memprediksi adanya wabah/epidemi.

Interval waktu pelaksanaan pengumpulan data dalam mingguan dan bulanan Sumber data dapat berasal dari sarana pelayanan kesehatan, Feed back dan tindak lanjut harus dilaksanakan segera

Penyakit menular atau penyakit infeksi adalah Penyakit yang disebabkan oleh penularan dari suatu agent infeksi atau produk racunnya dari orang atau hewan yang terinfeksi ke penjamu yang peka baik secara langsung maupun tidak. Penyakit menular tetap menjadi masalah penting di semua Negara.

Ada 3 Kelompok utama penyakit menular :

- 1) Penyakit yang sangat berbahaya karena angka kematian cukup tinggi

- 2) Penyakit menular tertentu yang dapat menimbulkan kematian dan cacat, walaupun akibatnya lebih ringan dari yang pertama.
- 3) Penyakit menular yang jarang menimbulkan kematian dan cacat tetapi dapat mewabah yang menimbulkan kerugian materi.

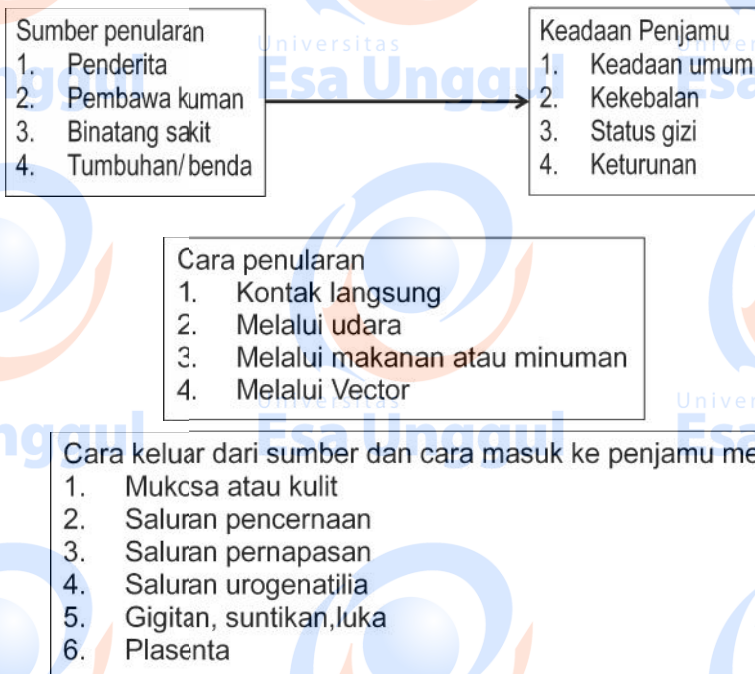
Pada proses perjalanan penyakit menular didalam masyarakat faktor yang memegang peranan penting :

- 1) Faktor penyebab atau agent yaitu organisme penyebab penyakit
- 2) Sumber penularan yaitu reservoir maupun resources
- 3) Cara penularan khusus melalui mode of transmission

Unsur penyebab dikelompokkan dalam :

- 1) Kelompok arthropoda/ serangga seperti scabies, pediculosis dll
- 2) Kelompok cacing/ helminth baik cacing darah maupun cacing perut
- 3) Kelompok protozoa seperti plasmodium, amuba dll
- 4) Fungus atau jamur baik uni maupun multiseluler
- 5) Bakteri termasuk spirochaeta maupun rickettsia
- 6) Virus sebagai kelompok yang paling sederhana

Proses penularan penyakit :



### c. Jenis Penyakit dalam Surveilans Penyakit Menular

Penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi :

- 1) Measles
- 2) Mumps
- 3) Rubella
- 4) Pertusis
- 5) Tetanus
- 6) Diphteria
- 7) Influenza
- 8) Penumococcal infection
- 9) Varicella dan Herpes Zoster
- 10) Poliomyelitis

Penyakit menular Sexual Transmitted Diseases :

- 1) Gonorrhoe
- 2) Chlamydia
- 3) HIV
- 4) HPV
- 5) Trichomonas
- 6) Hepatitis dll

Penyakit menular Close Personal Contact :

- 1) ISPA
- 2) Hepatitis virus
- 3) Herpes simplex
- 4) Trachoma
- 5) Tuberculosis
- 6) Lepra dll

Penyakit menular spread by food and water:

- 1) Tifoid
- 2) Sigelosis
- 3) Kolera



4) Amubiasis dll

Penyakit menular transmitted by arthropod

1) Malaria

2) Tripanosoma

3) Leismaniasis

4) DBD dll

Penyakit menular transmitted from animal

1) Rabies

2) Salmonellosis

3) Brucellosis

4) Leptospirosis

5) Toxoplasmosis dll

Setiap wilayah data penyakit yang dipantau dapat berbeda sesuai dengan kondisi penyakit yang ada di wilayah tersebut, berikut contoh surveilans penyakit menular wilayah DKI,

01. GED

02. Campak

03. Diphteri

04. Hepatitis\_A

05. Conjungtivitis

06. DBD

07. Malaria

08. Leptospirosis

09. Thypoid

10. Pnemonia

11. Tersangka DBD

12. DD

13. DSS

14. Tetanus

15. Filariasis

16. Tetanus Neonatorum

17. Pertusis

18. AFP

19. Febris

20. Chikungunya

21. Suspect AI

22. Probable AI

23. Confirm AI

24. HFMD

25. Meningitis

26. Suspect Leptospirosis

27. GE

28. GHPR

29. Ensefalitis

30. Hepatitis B

31. Hepatitis C

## 2. Latihan

Jawablah pertanyaan dibawah ini:

1. Apakah yang dimaksud dengan surveilans penyakit menular?

2. Bagaimana cara penularan penyakit?

3. Sebutkan penyakit yang disebabkan dengan Close Personal Contact?

Untuk membantu anda dalam mengerjakan soal latihan tersebut silahkan pelajari kembali materi kegiatan belajar 1

3. Rangkuman

Surveilans adalah proses pengumpulan data kesehatan yang mencakup tidak saja pengumpulan informasi secara sistematis, tetapi juga melibatkan analisis, interpretasi, penyebaran, dan penggunaan informasi kesehatan. Surveilans bertujuan memberikan informasi tepat waktu tentang masalah kesehatan populasi, sehingga penyakit dan faktor risiko dapat dideteksi dini dan dapat dilakukan respons pelayanan kesehatan dengan lebih efektif. Surveilans sangat dibutuhkan dalam perencanaan dan penanggulangan penyakit terutama dalam penanggulangan wabah (KLB). Maka dari itu dalam pengoperasian data surveilans haruslah relevan dan akurat sehingga dalam pengambilan keputusan menjadi tepat sasaran.

4. Test Formatif 1

1. Berikut pernyataan yang benar tentang surveilans,

- a. proses pengumpulan data secara periodic untuk Unit yang membutuhkan untuk diambil tindakan
- b. proses pengumpulan, pengolahan, analisis dan interpretasi data secara sistematis dan terus menerus serta penyebaran informasi kepada Unit yang membutuhkan untuk diambil tindakan
- c. proses pengumpulan, pengolahan, analisis dan interpretasi data secara tahunan guna penyebaran informasi kepada Unit yang membutuhkan untuk diambil tindakan
- d. analisis dan interpretasi data secara sistematis dan terus menerus serta penyebaran informasi kepada Unit yang membutuhkan untuk diambil tindakan

2. Kegiatan surveilans dapat dilakukan untuk penyakit..

- a. menular
- b. tidak menular
- c. kronis
- d. semua benar

3. Kegunaan surveilans diantaranya, kecuali

- a. Sebagai pedoman dalam melakukan tindakan segera untuk kasus-kasus penting kesehatan masyarakat
- b. Sebagai pedoman dalam melakukan tindakan segera untuk kasus-kasus penting di rumah sakit
- c. Sebagai pedoman dalam melakukan tindakan segera untuk kasus-kasus penting di puskesmas

d. Sebagai pedoman dalam melakukan tindakan segera untuk kasus-kasus acute di masyarakat

4. Berikut termasuk yang bukan kelompok utama penyakit menular,

- a. Penyakit yang sangat berbahaya karena angka kematian cukup tinggi
- b. Penyakit kronis yang sangat berbahaya karena angka kematian cukup tinggi
- c. Penyakit menular tertentu yang dapat menimbulkan kematian dan cacat, walaupun akibatnya lebih ringan dari yang pertama
- d. Penyakit menular yang jarang menimbulkan kematian dan cacat tetapi dapat mewabah yang menimbulkan kerugian materi

5. Unsur penyebab penyakit menular yang termasuk kelompok protozoa,

- a. Scabies
- b. cacing darah
- c. amuba
- d. riketsia

6. Berikut cara penularan penyakit, kecuali

- a. kontak langsung
- b. gen
- c. melalui vektor
- d. melalui udara

7. Penyakit menular transmitted from animal,

- a. Rabies
- b. Trichomonas
- c. Campak
- d. ISPA

8. Penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi,

- a. Rabies
- b. Trichomonas
- c. Campak
- d. ISPA

9. Penyakit menular Close Personal Contact,

- a. Rabies
- b. Trichomonas
- c. Campak
- d. ISPA

10. Penyakit menular Sexual Transmitted Diseases,

- a. Rabies
- b. Trichomonas
- c. Campak
- d. ISPA

### Petunjuk Jawaban Latihan

Untuk membantu Anda dalam mengerjakan soal latihan tersebut silakan pelajari kembali materi tentang arti akar, awalan, vocal, akhiran dari suatu istilah medis.

#### 5. Umpan Balik Dan Tindak Lanjut

Cocokkan Jawaban anda dengan kunci jawaban Tes 1 yang terdapat di akhir modul 1 dibawah ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan anda terhadap kegiatan belajar 1.

Tingkat Penguasaan =  $\frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$

Jumlah soal

Arti tingkat penguasaan : 90 - 100 = baik sekali

80 - 89 = baik

70 - 79 = cukup

< 79 = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, anda dapat meneruskan bab selanjutnya. Jika masih dibawah 80, Anda harus mengulangi kegiatan belajar 1 terutama materi yang belum dikuasai.

### E. Kegiatan Belajar 2, Proses Pengumpulan Data Surveilans Penyakit Menular

#### 1. Uraian dan Contoh

##### 1. Alat Pengumpul data

Pada kasus surveilans penyakit menular, umumnya pasien sudah dalam keadaan perlu perawatan lanjut, karena sifat dari patologi penyakit menular cepat prosesnya. Untuk mendapatkan data penyakit tersebut PMIK memerlukan alat pengumpul data berupa:



**SENSUS HARIAN RUANGAN RAWAT INAP RS ...**  
 Terhitung Pukul 00.00 s.d. 24.00

Hari : \_\_\_\_\_  
 Tanggal : \_\_\_\_\_  
 Ruangan : \_\_\_\_\_  
 Jumlah TT : \_\_\_\_\_

PASIEH MASUK						PASIEH PINDAHAN										
NO	NO. RM	NAMA	P/L	UMUR	KLS	HR RAWAT	DIAGNOSA	NO	NO. RM	NAMA	PINDAH KE	P/L	UMUR	KLS	HR RAWAT	DIAGNOSA
1								1								
2								2								
3								3								
4								4								
5								5								
6								6								
7								7								
8								8								
9								9								

PASIEH PULANG HIDUP						PASIEH DIPINDAHKAN										
NO	NO. RM	NAMA	P/L	UMUR	KLS	HR RAWAT	DIAGNOSA	NO	NO. RM	NAMA	PINDAH KE	P/L	UMUR	KLS	HR RAWAT	DIAGNOSA
1								1								
2								2								
3								3								
4								4								
5								5								
6								6								
7								7								
8								8								

PASIEH MENINGGAL <= 48 jam						PASIEH MENINGGAL >= 48 jam										
NO	NO. RM	NAMA	P/L	UMUR	KLS	HR RAWAT	DIAGNOSA	NO	NO. RM	NAMA	PINDAH KE	P/L	UMUR	KLS	HR RAWAT	DIAGNOSA
1								1								
2								2								
3								3								

REKAPITULASI HARIAN :																
Sisa pasien kamar		org						Pasien keluar		org						
Pasien masuk		org						Pindah keluar		org						
Pindah masuk		org						Meninggal <= 48 hr		org						
Jumlah		org						Meninggal >= 48 hr		org						
								Jumlah		org						
								Sisa Pasien Hari		org						
								Lama Ir Rawat =		hr						

- Proses Pengumpulan data  
 PMIK menerima formulir sensus harian rawat inap dari seluruh ruang perawatan yang ada di rumah sakit, kemudian melihat diagnose masuk rawat. Bila terdapat kasus potensi KLB maka akan di cek ke ruang perawatan tentang data lengkapnya misalnya bila perlu melaporkan hasil laboratorium.  
 Pengumpulan data ini dilakukan secara harian sehingga mudah Dinas Kesehatan untuk melakukan tindaklanjut.  
 Selain itu PMIK juga akan membuat Formulir KDRS untuk pasien DBD dan diserahkan kepada keluarga pasien untuk di serahkan ke RT tempat tinggal pasien.

**Formulir Laporan Penderita DBD  
(KD/RS-DBD)**

**PEMBERITAHUAN PENDERITA INFEKSI DENGUE**  
(Dikirimkan dalam 24 jam setelah diagnosis awal ditegakkan)  
(RS/PUSKESMAS\*) : .....

KAB/KOTA\*) : ..... PROVINSI : .....

Kepada Yth  
Dinas Kesehatan Kab/Kota  
di .....

Bersama ini kami beritahukan bahwa kami telah memeriksa/merawat seorang pasien.

No. Rekam Medik : .....  
 Nama : .....  
 Umur : ..... tahun  
 Jenis Kelamin : ..... (L/P\*)  
 Nama orang tua/KK : .....  
 Alamat rumah : .....  
 Jl. RT : ..... No. Telp/HP : .....  
 Kelurahan/Desa : ..... Kecamatan : .....  
 Tanggal mulai sakit : .....  
 Tanggal mulai dirawat/diagnosis dibuat : ..... 200...

KEADAAN PENDERITA SAAT INI : HIDUP/MENINGGAL \*)

DIAGNOSIS AWAL \*\*) :  
 Suspek Infeksi Dengue  
 DD ( Demam Dengue)  
 DBD (Demam Berdarah Dengue)  
 SSD (Sindrom Syok Dengue)

DIAGNOSIS AWAL \*\*) : Tanggal : .....  
 Suspek Infeksi Dengue  
 DD ( Demam Dengue)  
 DBD (Demam Berdarah Dengue)  
 SSD (Sindrom Syok Dengue)  
 Lainnya : .....

HASIL PEMERIKSAAN LAB	
- Jumlah Trombosit terendah	.....
- Nilai Hematokrit terendah	.....

HASIL PEMERIKSAAN LAB	
- Jumlah Trombosit terendah	.....
- Nilai Hematokrit terendah	.....

KEADAAN PENDERITA SAAT PULANG : HIDUP/MENINGGAL \*)  
 Thn : .....  
 DIREKTUR/KEPALA : .....

Tembusan :  
 Kepada Yth : Kepala Puskesmas  
 \*) : Lingkari yang dipilih

Lembar 1 : Untuk Dinas Kesehatan Kab/Kota  
 Lembar 2 : Untuk Keluarga Penderita agar disampaikan ke Puskesmas di Daerah tempat tinggalnya

Gambar 1.1 Form KDRS kasus DBD

2. Latihan

Jawablah pertanyaan di bawah ini:

- a. Sebutkan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data surveilans penyakit menular
- b. Siapakah yang bertugas untuk mengumpulkan data surveilans penyakit menular

3. Rangkuman

Pengumpulan data surveilans penyakit menular menggunakan alat bantu berupa formulir. Formulir yang dapat digunakan ada 2, yaitu registrasi pendaftaran rawat inap dan sensus harian rawat inap. Pengumpulan data dilakukan secara harian. Data yang dilihat adalah diagnose masuk rawat inap, untuk kelengkapan data lainnya misalnya hasil pemeriksaan penunjang laboratorium maka PMIK akan mengkonfirmasi dengan ruang perawatan dimana pasien tersebut dirawat.





### 3. Kegiatan Belajar 3, Pelaporan Data Surveilans Penyakit Menular

#### 1. Uraian dan Contoh

##### a. Format Laporan

Format laporan surveilans penyakit menular, disesuaikan dengan Dinas Kesehatan tempat wilayah rumah sakit tersebut. Untuk Dinas Kesehatan DKI Jakarta menggunakan templet yang sudah disediakan dalam web [surveilans-dinkesdki.net/](http://surveilans-dinkesdki.net/)

Pada table terdapat warna biru, yang dapat diisi sesuai pilihan yang sudah ditetapkan.

Untuk melengkapi isian data dalam format, PMIK dapat melihat data identitas pasien, misalnya nama orang tua, umur dalam tahun dan bulan, nomor telephone.

**LAPORAN HARIAN SURVEILANS AKTIF RUMAH SAKIT 1x 24 JAM**

Dari Rumah Sakit			*Harap diisi*	
Nama Kontak Person			*Harap diisi*	
Tempat yang Dijepit Crib			*Harap diisi*	
Tanggal Ambil Data			*Harap diisi dengan format dd-mm-yyyy*	
Jumlah Pasien yang Dilaporkan			*Harap diisi dengan angka sesuai dengan jumlah pasien yang ditemui masing-masing 24 jam yang dilaporkan*	

No	Nama	No. RM	Umur Tahun	Umur Bulan	JK	Nama Orang Tua	Telpon	Alamat	RT	RW	Wilayah	Kecamatan	Kelurahan	Tgl Masuk	Diagnosa Awal	Sekarang	Tgl Kondisi	Hasil Lab	Keterangan Hasil Lab	Diagnosa Akhir	Tgl Diagnosa Akhir	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23

Gambar 1.2 Format laporan penyakit menular Dinas DKI Jakarta

##### b. Waktu Pelaporan dan media pelaporan

Kasus penyakit menular yang dipantau dinas kesehatan setempat dilaporkan secara harian agar dapat dilakukan tindakan lanjut dengan cepat. Media yang digunakan dapat langsung dengan web atau email sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dinas kesehatan.

#### 2. Latihan

Jawab pertanyaan dibawah ini,

1. Kapan PMIK membuat laporan surveilans penyakit menular
2. Apakah media yang digunakan dalam pelaporan surveilans penyakit menular di dinas kesehatan DKI Jakarta.

### Petunjuk jawaban latihan

Untuk membantu anda dalam mengerjakan soal latihan tersebut silahkan pelajari kembali materi 3

#### 3. Rangkuman

Pelaporan surveilan penyakit menular dilakukan secara harian. Media yang digunakan dapat menggunakan web atau email sesuai dengan ketentuan yang berlaku di dinas kesehatan wilayah rumah sakit.

#### 4. Test Formatif 3

Masukkan data dalam sensus harian dibawah kedalam format laporan surveilas Penyakit menular.

**SENSUS HARIAN RUANGAN RAWAT INAP RSUD CENGKARENG**  
(Perhitung Pakul UUJUU s.d. 24.00)

Hari : Senin  
Tanggal : 7 April 2018

Ruangan : Penyakit Dalam  
Jumlah TT : 43 TT

PASIEIN MASUK							PASIEIN PINDAHAN									
NO	NO. RM	NAMA	I/L	UMUR	KLS	HR RAWAT	DIAGNOSA	NO	NO. RM	NAMA	PINDAH DARI	I/L	UMUR	KLS	HR RAWAT	DIAGNOSA
1	810231	Jihan	P	20 th	III		Camcaik	1								
2	554123	Fahmi	L	54 th	III		Vomitus	2								
3	815243	Indra	L	31 th	III		Malaria	3								
4	742563	Fitri	P	42 th	III		Febriis	4								
5	010201	Ayu	P	21 th	III		GED	5								
6	054123	Amir	L	50 th	III		Dispepsia	6								
7	515243	Haris	L	30 th	III		thyroid	7								
8	745563	Shinta	P	24	III		Gestritis	8								
9	817231	Jenefcr	P	22 th	III		DBD	9								
PASIEIN PULANG HIDUP							PASIEIN DIPINDAHKAN									
NO	NO. RM	NAMA	I/L	UMUR	KLS	HR RAWAT	DIAGNOSA	NO	NO. RM	NAMA	PINDAH KE	I/L	UMUR	KLS	HR RAWAT	DIAGNOSA
1	5254833	Hj. Macmunah	P	64 th	III	5 hr	febriis	1								
2	725694	Soban	L	59 th	III	6 hr	Dispepsia	2								
3	853495	Iman	L	44 th	III	6 hr	Gestritis	3								
4	456792	Nurul	L	25 th	III	7 hr	Febriis	4								
5	578512	Kukuh	L	36 th	III	5 hr	thyroid	5								
6	579679	Mahmudi	L	21 th	III	3 hr	GED	6								
7	875265	Selly	P	19 th	III	4 hr	GED	7								
8								8								
PASIEIN MENINGGAL <=48 jam							PASIEIN MENINGGAL >=48 jam									
1								1	558163	Ibrahim		L	66 th	III	11hr	DBD
2								2								
3								3								

**REKAPITULASI HARIAN :**

Ciea pasien kmn	20 org	Pasien keluar =	7 org
Pasien masuk =	9 org	Pindah keluar :	- org
Mndeh masuk =	- org	Meninggal <= 48	- org
Jumlah =	29 org	Meninggal >= 48j	1 org
		Jumlah	8 org
		Sisa Pasien hari	21 org
		Lama Hir Rawat =	47hr

### Petunjuk Jawaban Latihan

Untuk membantu Anda dalam mengerjakan soal latihan tersebut silakan pelajari kembali materi 3.

### 5. Umpan Balik Dan Tindak Lanjut

Cocokkan Jawaban anda dengan kunci jawaban Tes 3 yang terdapat di akhir modul 1 dibawah ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan anda terhadap kegiatan belajar 3.

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100 \%$$

Arti tingkat penguasaan : 90 - 100 = baik sekali

80 - 89 = baik

70 - 79 = cukup

$Ur < 79$  = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, anda dapat meneruskan bab selanjutnya. Jika masih dibawah 80, Anda harus mengulangi kegiatan belajar 3 terutama materi yang belum dikuasai

### I. Kunci Jawaban Test

#### Tes Formatif 1

##### A.

1. b

2. d

3. a

4. b

5. c

6. b

7. a

8. c

9. d

10. b

#### Tes Formatif 2

1	810231	Jihan	P	20 th	III	Campak
3	815243	Indra	L	31 th	III	Malaria
4	742563	Fitri	P	42 th	III	Febris

5	010201	Ayu	P	21 th	III		GED
7	515243	Haris	L	30 th	III		Thypoid
9	817231	Jenefer	P	22 th	III		DBD

### Tes Formatif 3

LAPORAN HARIAN SURVEILANS AKTIF RUMAH SAKIT 1 x 24 JAM																							
Dokter Pembimbing:		PBLD (Anggoro Sidi)		31	Ruang 01-1000-01																		
Nama Rumah Sakit:		RS			Ruang 01-1000-01																		
Tempat dan Waktu Dilakukan:		RS			Ruang 01-1000-01																		
Tanggal dan Waktu:		01-04-2018			Ruang 01-1000-01																		
Jumlah Pasien yang Dilakukan:		8			Ruang 01-1000-01																		
No	Nama	No. RM	Umur Tahun	Umur Bulan	JK	Nama Orang Tua	Telpn	Alamat	RT	RW	Wilayah	Kecamatan	Kelurahan	Tgl Masuk	Diagnosa Awal	Sekarang	Tgl Kondisi	Hasil Lab	Keterangan Hasil Lab	Diagnosa Akhir	Tgl Diagnosa Akhir	Keterangan	
1	Juan	010201	21		P	Ayu	0852	Jl. Anggoro Sidi No. 5	5	3	Esik	T. D. Sidi	Esik	01-04-2018	01. Comp. saki	01.01	01-04-2018	01.01	01-04-2018	01.01	01-04-2018	01.01	01-04-2018
2	rdi	010201	30		L	Haris	0812	Jl. Haris No. 2	2	2	Esik	T. C. Sidi	Esik	01-04-2018	01. Comp. saki	01.01	01-04-2018	01.01	01-04-2018	01.01	01-04-2018	01.01	01-04-2018
3	Fi	010201	41		P	Haris	0812	Jl. Haris No. 2	2	2	Esik	T. C. Sidi	Esik	01-04-2018	01. Comp. saki	01.01	01-04-2018	01.01	01-04-2018	01.01	01-04-2018	01.01	01-04-2018
4	ng	010201	22		P	Jenefer	0812	Jl. Haris No. 2	2	3	Esik	T. C. Sidi	Esik	01-04-2018	01. Comp. saki	01.01	01-04-2018	01.01	01-04-2018	01.01	01-04-2018	01.01	01-04-2018
5	as	010201	22		L	Jenefer	0812	Jl. Haris No. 2	2	3	Esik	T. C. Sidi	Esik	01-04-2018	01. Comp. saki	01.01	01-04-2018	01.01	01-04-2018	01.01	01-04-2018	01.01	01-04-2018
6	enefer	010201	22		P	Jenefer	0812	Jl. Haris No. 2	2	3	Esik	T. C. Sidi	Esik	01-04-2018	01. Comp. saki	01.01	01-04-2018	01.01	01-04-2018	01.01	01-04-2018	01.01	01-04-2018

### J. Daftar Kepustakaan

Koes Irianto, Epidemiologi Penyakit Menular & Tidak Menular, Alfabeta, 2014

Noor Nasru Nur, Epidemiologi, Jakarta, Rineka Cipta, 2008

Rothman, Kenneth J, Epidemiologi Modern, 1986

[surveilans-dinkesdki.net/](http://surveilans-dinkesdki.net/)

WHO, Basic Epidemiology Surveillance, 2006

WHO, Epidemiology Surveillance to Support Health Management, 2010